



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2020

Halaman: 1

1.422 Warga Sleman Ikut Rapid Test

SEBANYAK 1.422 warga Sleman akan menjalani *rapid test* masal di GOR Pangkuan untuk melihat penularan Covid-19 dari klaster swalayan Indogrosir, Jalan Magelang, Mlati, Sleman. Rapid test dilaksanakan selama tiga hari, 12-14 Mei 2020.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sleman Joko Hastaryo menyatakan, *rapid test* bagi pengunjung Indogrosir ini akan

dilakukan tiga tahap dengan target awal 1.500 orang. Namun hingga ditutup pendaftaran pukul 14.00 kemarin, hanya ada 1.422 orang yang memenuhi syarat dapat ikut *rapid test* ini. Total pendaftar 1.750 orang. "Rapid test tahap pertama dilakukan tiga hari. Untuk hari pertama ada 500 orang yang akan dicek" jelas Joko saat dikonfirmasi kemarin (11/5).

► Baca 1.422... Hal 3

1.422 Warga Sleman Ikut Rapid Test

Sambungan dari hal 1

Sesuai prosedur *rapid test*, ia menyatakan bagi pendaftar yang hasilnya reaktif nantinya akan berlanjut pada swab test. Sementara bagi yang negatif, akan dilakukan *rapid test* sekali lagi guna memastikan penularannya.

Dikatakan, ada 60 karyawan dari 300 karyawan yang mendapat hasil reaktif dalam uji *rapid test*. Tujuh orang di antaranya positif Covid-19 dari *swab test*, sisanya menunggu hasil pengujian dari laboratorium.

"Saat ini kami juga sedang melakukan *tracing* terhadap keluarga karyawan swalayan itu," tambah Joko.

Sebagai upaya menanggulangi klaster Indogrosir, Joko menyatakan pihaknya juga telah menyiapkan 13 rumah sakit (RS) Intermediate yang memiliki total ruang isolasi 101 pasien. Adanya RS Intermediate ini, diharapkan dapat membantu peran rumah sakit rujukan yang saat ini sudah beroperasi.

"Mudah-mudahan cukup untuk menampung semua pasien Covid-19 dari klaster baru ini," ujarnya.

Dari Kota Jogja Dikuti 343 Orang

Pemkot Jogja melaksanakan *rapid test* masal di masing-masing puskesmas domisili warga Kota Jogja. Ini dikhususkan bagi warga yang mengunjungi Indogrosir jangka waktu 19 April sampai 4 Mei 2020.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, *rapid test* digelar mulai hari ini (12/5) hingga Kamis (14/5). Prosedur pemeriksaan dilakukan dengan sebelumnya mengisi form pemantauan di Corona Monitoring System (CMS) klik [link cms.jogjapro.go.id](http://cms.jogjapro.go.id).

Pelaksanaan *rapid test* didistribusikan pemeriksaannya di 18 puskesmas se-Kota Jogja. Ini untuk antisipasi terhadap kerumunan dan alat *rapid test* agar mencukupi pada hari itu. "Terutama untuk pelayanan yang cepat dan sesuai protokol Covid-19," ujarnya kemarin (11/5).

HP menjelaskan sampai kemarin (11/5) pukul 12.00 jumlah pendaftar *rapid test* mencapai 343 orang, dari kuota 700 pendaftar. Kategori status kesehatan dalam pemeriksaan mandiri yang sudah punya gejala Covid-19

dengan jumlah 76 orang. Sedangkan yang punya kontak erat dengan pasien ada 267 orang. "Komposisi asal pendaftar sangat bervariasi atau mewakili 14 kecamatan yang ada," jelasnya.

Mereka tersebar salah satunya dari Kecamatan Tegaltrejo yaitu wilayah kota yang paling dekat dengan Indogrosir, Jalan Magelang. Pendaftar di wilayah ini mencapai 93 orang. "Sementara kecamatan lainnya tersebar hampir merata," tambahnya.

Pemkot saat ini telah menyediakan 93 kamar isolasi dari RS rujukan di Kota Jogja. Dari yang semula hanya 40 kamar. Masih ditambah dengan Balai Diklat Kementerian Sosial Jalan Veteran berjumlah 30 kamar dengan kapasitas 150 orang.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja Tri Mardaya menambahkan, tidak semua yang pendaftar harus melakukan *rapid test*. Ada tiga hasil skrining setelah pengisian form pemantauan CMS. Di antaranya sehat, isolasi, dan pemeriksaan lebih lanjut di puskesmas. "Rapid test besok itu yang hasilnya harus ke puskesmas. Selain itu, tidak perlu," tambahnya. (inu/wia/laz/by)

Indek L

ituk Diti

ituk Dik

mga Pe

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005